

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pendekatan Konseling REBT (*Rational Emotive Behavior Therapy*) Untuk Mengatasi *Mysophobia* (Studi Kasus Pada Klien “C” Eks Pasien Corona di Desa Mariana Kecamatan Banyuasin I)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran *mysophobia* dan bagaimana pendekatan konseling REBT dalam mengatasi *mysophobia* pada klien “C” eks pasien covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan metode penelitian studi kasus. Subjek pada penelitian ini yaitu seorang remaja perempuan berinisial “C”. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu perjodohan pola, eksplanasi data dan analisis deret waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran *mysophobia* yang dialami oleh klien “C” sebelum dilakukan konseling REBT yaitu secara psikologis klien “C” sering merasa cemas dan takut, kondisi pikiran yang tidak nyaman, sulit mengontrol kebiasaan, sulit mengontrol stress, dan sering memikirkan dampak dari kebiasaannya. Secara fisik klien “C” sering merasa gugup, badan berkeringat, jantung berdetak lebih cepat dan ia mengalami perubahan perilaku seperti menghindari tempat ramai, terobsesi terhadap kebersihan, sulit melakukan aktivitas, dan mengurangi interaksi dengan orang lain. Kemudian, setelah dilakukan proses konseling REBT, terdapat perubahan yang terjadi pada klien “C” secara psikologis, fisik dan perubahan perilaku yaitu ia sekarang lebih terbuka untuk bercerita lebih dahulu dan kegugupannya dalam bercerita sudah berkurang. Klien “C” mulai bisa untuk bercerita kepada orang lain dan ketakutannya terhadap bakteri seiring berjalannya waktu juga berkurang, ia juga sudah terlihat mampu untuk berfikir positif tentang benda yang kotor dan ia bertekad akan terus berusaha agar ketakutannya terhadap kuman dan bakteri tidak terus terjadi.

Kata Kunci: *Konseling REBT, Mysophobia, Eks Pasien Corona*